

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	16
B. Batasan dan Rumusan Masalah	21
C. Maksud dan Tujuan Penelitian	22
D. Manfaat Penelitian	23
E. Kerangka Pemikiran	30
F. Asumsi Penelitian	35
G. Hipotesis	36
H. Metode Penelitian	37
I. Lokasi dan Sampel Penelitian	
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORITIS	38
A. Pengembangan Sumber Daya Manusia	57
B. Tenaga Kependidikan	61
C. Widyaiswara	67
D. Kualitas Kinerja Aparatur	91
E. Kebijakan Publik	95
F. Implementasi Kebijakan Publik	102
G. Pengembangan Kemampuan Profesional	112
H. Pendidikan dan Latihan	

	I. Kajian Studi Terdahulu Yang Relevan	159
BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	161
	B. Populasi dan Sampel Penelitian	163
	C. Variabel Penelitian	166
	D. Pengujian Validitas dan Reliabilitas	171
	E. Analisis Rancangan Pengujian Hipotesis	192
	F. Metode Analisis Data	231
	G. Keterbatasan Penelitian	232
	H. Sifat Kesimpulan Penelitian	232
	I. Pelaksanaan Penelitian	233
BAB IV	HASIL PENELITIAN	
	A. Analisis Deskriptif	234
	B. Analisa Induktif	238
BAB V	PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN DAN KONSEP STRATEGI PENGEMBANGAN KEMAMPUAN PROFESIONAL APARATUR PEMERINTAH DAERAH	
	A. Pembahasan Hasil Penelitian	286
	B. Kontribusi Terhadap Studi Yang Relevan	317
	C. Identifikasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Implementasi Kebijakan Pengembangan Kemampuan Profesional Terhadap Kualitas Kinerja Aparatur Pemerintah Daerah	321
	D. Analisis Lingkungan Implementasi Kebijakan Pengembangan Kemampuan Profesional Dalam Meningkatkan Kualitas Kinerja Aparatur Pemerintah Daerah	330

E. Konsep strategi Pengembangan Kemampuan Profesional Aparatur Pemerintah Daerah	341
BAB VI KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI	
A Kesimpulan	351
B Implikasi	366
C Rekomendasi	372
DAFTAR PUSTAKA	374
LAMPIRAN	384
RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR TABEL

Tabel		Hal
III.1	Operasionalisasi Variabel	169
III.2	Jumlah Pertanyaan berkaitan dengan Kuesioner Penelitian	192
III.3	Analisa Varian	211
III.4	Koefisien Korelasi Ditinjau Dari Skala Pengukuran	214
IV.1	Data PNS yang telah mengikuti Diklatpim IV Di Lingkungan Pemerintah Kota Tasikmalaya	236
IV.2	Data PNS yang telah mengikuti Diklatpim III di Lingkungan Pemerintah Kota Tasikmalaya	237
IV.3	Data PNS yang telah mengikuti Diklatpim II di Lingkungan Pemerintah Kota Tasikmalaya	238
IV.4	Uji Kolmogorog Smirnov	239
IV.5	Koefisien Korelasi dan Pengujian	253
IV.6	Model Summary	253
IV.7	Matriks Koefisien Korelasi	256
IV.8	Koefisien Jalur Kebijakan dan Latar Belakang Pendidikan	256
IV.9	Analisis Varian Kebijakan, Latar Belakang Pendidikan, Diklat Penjenjangan Struktural	257
IV.10	Pengujian Koefisien Jalur Kebijakan dan Latar Belakang Pendidikan	258
IV.11	Pengaruh Langsung dan Tak Langsung Kebijakan, Latar Belakang Pendidikan terhadap Training Penjenjangan Struktural	259
IV.12	Matriks Kofisien Korelasi X1, X2 dengan X4	261
IV.13	Koefisien Jalur Kebijakan dan Latar Belakang Pendidikan	261

IV.14	Analisis Varian Kebijakan, Latar Belakang Pendidikan, Training Teknis Fungsional	262
IV.15	Pengujian Koefisien Korelasi Kebijakan dan Latar Belakang Pendidikan	263
IV.16	Pengaruh Langsung dan Tak Langsung Kebijakan, Latar Belakang Pendidikan Terhadap Training Teknis Fungsional	264
IV.17	Matriks Koefisien Korelasi X1, X2, X3, dan X4	266
IV.18	Koefisien Jalur Kebijakan, Latar Belakang Pendidikan, Training Penjurangan Struktural	266
IV.19	Analisis Varian Kebijakan, Latar Belakang Pendidikan, Training Penjurangan Struktural terhadap Training Teknis Fungsional	267
IV.20	Pengujian Koefisien Jalur Kebijakan, Latar Belakang Pendidikan, Training Penjurangan Struktural	268
IV.21	Pengaruh Langsung dan Tak Langsung Kebijakan, Latar Belakang Pendidikan, Training Penjurangan Struktural Terhadap Training Teknis Fungsional	269
IV.22	Matriks Koefisien Korelasi X1, X2, Y	271
IV.23	Koefisien Jalur Kebijakan, Latar Belakang Pendidikan	271
IV.24	Analisis Varian Kebijakan, Latar Belakang Pendidikan, Kualitas Kinerja Aparatur Pemerintah Daerah	272
IV.25	Pengujian Koefisien Jalur Kebijakan, Latar Belakang Pendidikan	273
IV.26	Pengaruh Langsung dan Tak Langsung Kebijakan, Latar Belakang Pendidikan, Terhadap Kualitas Kinerja Aparatur Pemerintah Daerah	274
IV.27	Matriks Koefisien Korelasi X1, X2, X3, Y	275
IV.28	Koefisien Jalur Kebijakan, Latar Belakang Pendidikan, Training Penjurangan Struktural	276

IV.29	Analisis Varian Kebijakan, Latar Belakang Pendidikan, Training Penjurangan Struktural Terhadap Kualitas Kinerja Aparatur Pemerintah Daerah	277
IV.30	Pengujian Koefisien Jalur Kebijakan, Latar Belakang Pendidikan, Training Penjurangan Struktural	278
IV.31	Pengaruh Langsung tak Langsung Kebijakan, Latar Belakang Pendidikan, Training Penjurangan Struktural terhadap Kualitas Kinerja Aparatur Pemerintah Daerah	279
IV.32	Matriks Koefisien Korelasi X1, X2, X3, X4, Y	281
IV.33	Koefisien Jalur Kebijakan, Latar Belakang Pendidikan Training Penjurangan Struktural Terhadap Training Teknis Fungsional	281
IV.34	Analisis Varian Kebijakan, Latar Belakang Pendidikan, Training Penjurangan Struktural, Training Teknis Fungsional Terhadap Kualitas Kinerja Aparatur Pemerintah Daerah	282
IV.35	Pengujian Koefisien Jalur	283
IV.36	Pengaruh Langsung dan Tak Langsung Kebijakan, Latar Belakang Pendidikan, Pelatihan Penjurangan Struktural dan Pelatihan Teknis Fungsional terhadap Kualitas Kinerja aparatur	285
V.1	Rangkuman Deskriptif Pendapat Responden Dalam Porsen	309
V.2	Identifikasi Lingkungan Internal	331
V.3	Identifikasi Lingkungan Eksternal	332
V.4	Analisis Medan Kekuatan	333
V.5	Formulasi Strategi	336
V.6	Skor dan Pembobotan	339
V.7	Lima Strategi	343
VI.1	Data Widyaiswara Berdasarkan Pendidikan	355
VI.2	Rangkuman Deskriptif Pendapat responden tentang Pelatihan Penjurangan Struktural	358

VI.3	Rangkuman Deskriptif Pendapat responden tentang Pelatihan Teknis Fungsional	360
VI.4	Rangkuman Deskriptif Pendapat Atasan tentang Kualitas Alumni	361
VI.5	Rangkuman Deskriptif Pendapat Masyarakat Dalam Porsen Tentang Kualitas Alumni	363



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal
I.1 Kaitan Antar Variabel Penelitian	19
I.2 Kerangka Pikir Penelitian	24
2.1 Tipologi Pengembangan Personel	48
2.2 Hubungan Antara Kebijakan dengan Prestasi Kerja	54
2.3 Direc and Indirec Impact on Implement	54
2.4 Keterkaitan antara Proses Administrasi Pendidikan dengan Sumber Daya	115
2.5 Ruang Lingkup Sumber Daya Manusia	117
2.6 Kecenderungan Kehidupan di masa Depan	126
2.7 Training Needs Assessment Model	130
2.8 Increased Effectiveness Model	133
2.9 Proaktif Model	137
2.10 Proses Perubahan Perilaku	142
2.11 Hubungan Pendidikan dan Pelatihan dengan Produktivitas	143
2.12 Proses Pendidikan dan Latihan	158
3.1 Jenis Penelitian	163
3.2 Hubungan antar variabel	167
4.1 Uji Linearitas Scaterplot	252
4.2 Struktur Hubungan Antara Kebijakan, Latar Belakang Pendidikan, Diklat Penjenjangan Struktural	255
4.3 Struktur Hubungan Antara Kebijakan, Latar Belakang Pendidikan, Training Teknis Fungsional	260
4.4 Struktur Hubungan Antara Kebijakan, Latar Belakang Pendidikan, Training Penjenjangan Struktural, Training Teknis Fungsional	265

4.5	Struktur Hubungan Antara Kebijakan, Latar Belakang Pendidikan Kualitas Kinerja Aparatur Pemda	270
4.6	Struktur Hubungan Antara Kebijakan, Latar Belakang Pendidikan, Training Penjurangan Struktural Kualitas Kinerja Aparatur Pemda	275
4.7	Struktur Hubungan Antara Kebijakan, Latar Belakang Pendidikan, Training Penjurangan Struktural, Training Teknis Fungsional ,Kualitas Kinerja Aparatur Pemda	280
5.1	Model Analisis Kualitas Kinerja Aparatur Pemerintah Daerah ..	346



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Materi /Topik	Hal
3.1	Penjabaran Konsep Teori ke dalam Konsep-Konsep Empiris dan analitis	384
3.2	Kuisisioner Penelitian	407
3.3	Perbaikan Instrument Penelitian dan Uji Validitas serta reliabilitas	441
4.4	Hasil Uji Normalitas, Homogenitas, Linieritas, Korelasi, Regresi, Dan Analisi Jalur	500
4.5	Metode Interval suksesif	566

